PROSEDUR SURAT MASUK PADA BAGIAN PIDANA DI PENGADILAN TINGGI JAWA BARAT

TUGAS AKHIR

PROGRAM DIPLOMA-I
JURUSAN : SEKRETARIS EKSEKUTIF

Oleh :

NIA KANIA SARI
NIM : SE198017

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LEMBAGA PENDIDIKAN KOMPUTER INDONESIA JERMAN

BANDUNG
1999

PROSEDUR SURAT MASUK PADA BAGIAN PIDANA DI PENGADILAN TINGGI JAWA BARAT

PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

Oleh :

NIA KANIA SARI
NIM : SE198017

Bandung, Agustus 1999

Laporan ini telah disetujui
Dan disahkan oleh :

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE IGI

Direktur Utama / Penguji I,

(Ir. Eddy Suryanto Soegoto, MSc)

Mengetahui,

(Isniar Budiarti, SE)
Pembimbing / Penguji II

(Ir. Etin Indrayani, MSc)
Ketua Jurusan / Penguji III

Laporan ini telah disetujui
Dan disahkan oleh:

Menyetujui,

Panitera/Sekretaris Pengadilan Tinggi Jawa Barat	Panitera Muda Pidana
(H. Kamarullah MC, SH)	(Hj. Aslia Djuahaepah, SH)

Pembimbing,	Pembimbing,
(D. Nandar Sulaeman)	(Asep Gunawan)

Kuberharap .....

Cinta yang Tulus dan Nyata Bukanlah Khayalan

Dalam Mimpiku Semata.

Kupersembahkan buat Papa, Mama,

dan Orang-orang yang selalu

Menyayangiku.

ABSTRAKSI

Pengadilan Tinggi Jawa Barat didirikan pada tahun 1967 yang terletak di Jalan Surapati Nomor 47 Bandung, sebagai kantor pusat dari pengadilan-pengadilan negeri di Jawa Barat. Pada mulanya Pengadilan Tinggi Jawa Barat bertempat di Jalan Lombok Nomor 40 Bandung, dan di Pengadilan Tinggi Jawa Barat sudah terjadi beberapa pergantian pejabat.

Pengadilan Tinggi Jawa Barat adalah Peradilan Tingkat Banding yaitu apabila ada yang berperkara di Pengadilan Tinggi Negeri ada yang merasa tidak puas pada putusan perkara tersebut, maka yang berperkara mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

Pengadilan Tinggi Jawa Barat merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan hukum . Oleh karena itu kami ditempatkan di bagian Pidana di Pengadilan Tinggi Jawa Barat, dimana kami mengambil judul untuk laporan ini adalah : " PROSEDUR SURAT MASUK PADA BAGIAN PIDANA DI PENGADILAN TINGGI JAWA BARAT."

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam Prosedur surat masuk pada bagian Pidana di Pengadilan Tinggi Jawa Barat, antara lain :

1. Penerimaan surat dan pencatatan

   Surat yang masuk dari bagian Umum disampaikan pada bagian yang ditunjuk adalah hal ini bagian Pidana.

   Pada bagian Pidana surat-surat tersebut diterima di meja pertama (bagian yang pertama kali menerima), dan dicatat dalam buku agenda.

2. Pemeriksaan

   Setelah dicacat dalam buku agenda, surat tersebut dibaca dengan teliti dan dipisahkan mana surat aktif dan mana surat yang pasif.

3. Pengregisteran

   Register induk perkara pidana harus memuat seluruh data-data perkara, kemudian memasukkan putusan atau pengregisteran putusan Pengadilan Negeri kedalam buku register yang sekaligus dengan pemberituhuan nomor perkara.

4. Proses penahanan

   Berkas perkara yang terdakwanya ditahan diberikan penetapan penahanan selama 30 hari yang di tandatangani oleh Hakim yang bersangkutan yang diteruskan dengan penahanan lanjutan selama 60 hari yang ditandatangani oleh ketua Pengadilan Tinggi . Setelah berkas perkara terpenuhi, berkas perkara tersebut dibagikan kepada masing-masing majelis yang ditunjuk.

Demikianlah presentasi yang kami lakukan selama kerja praktek di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penusunan laporan kerja praktek ini yang merupakan tugas akhir dan merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang program D I (satu) di Indonesian Germany Institute-Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman (IGI-LPKIG)Bandung.

Dalam penyusunan laporan ini kami telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, pengarahan, dan dorongan serta dukungan dari semua pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak. Ir. Eddy Suryanto Soegoto, Msc, selaku Direktur Utama Indonesian Germany Institute- Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman.
2. Ibu. Ir. Etin Indrayani, Msc, selaku Ketua jurusan Sekretaris Eksekutif di Indonesian Germany Institute-Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman.
3. Ibu Isniar Budiarti, SE, Selaku pembimbing di Indonesian Germany Insitute-Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman.
4. Ny. H. Aslia Djuhaefah, SH, selaku Kepala bagian Pidana di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.
5. Bapak. D.Nandar Sulaeman, selaku pembimbing di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.
6. Bapak. Asep Gunawan, selaku pembimbing di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.
7. Kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan dorongan semangat dan do'a hingga terselesaikannya laporan ini.

8. Kepada teman-teman yang telah membantu kami dalam menyelesaikan laporan ini

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan rahmat-Nya dan semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua . Amin.

Bandung, Juli 1999

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI.....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....1

1.2 Maksud dan Tujuan.....2

1.3 Metodologi Penelitian.....3

1.4 Pembatasan Masalah.....3

1.5 Sistematika Penulisan.....4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Surat.....7

2.2 Guna Surat.....8

2.3 Peran Surat.....8

2.4 Syarat Surat.....9

2.5 Sifat Surat.....9

2.6 Bentuk Surat.....12

2.7 Prosedur Surat Masuk.....14

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Sejarah Pengadilan Tinggi Jawa Barat.....19

3.2 Struktur Organisasi.....22

3.3 Job Discription.....25

3.4 Prosedur Surat Masuk pada Bagian Pidana

di Pengadilan Tinggi Jawa Barat 28

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

4.1 Analisis Prosedur Pengurusan Surat Masuk.....35

1. Analisis Penerimaan Surat.....35

2. Analisis Pencatatan Surat dalam Buku Agenda

Surat Masuk.....35

3. Analisis Pensortiran Surat.....36

4. Analisis Penyimpanan Surat.....36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....38

5.2 Saran.....39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN